



MUSYAWARAH POKJALUH 2026

Percepat Realisasi Program 'Yogyakarta Kota Wakaf'



Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, Ahmad Shidqi (tengah) bersama para Penyuluh Agama Islam ASN se-Kota Yogyakarta dalam acara Musyawarah Pokjalu 2026.

YOGYA (KR) - Sebanyak 104 Penyuluh Agama Islam ASN yang tersebar di 14 KUA Kemantren se-Kota Yogyakarta dikerahkan untuk mempercepat realisasi program 'Yogyakarta Kota Wakaf'. Hal tersebut diinstruksikan langsung oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, H Ahmad Shidqi SPsi MEng dalam forum Musyawarah Kelompok Kerja Penyuluh Agama Islam (Pokjalu) Tahun 2026 di Jaka Garong, Turi, Sleman, Selasa (7/7).

Dalam forum tersebut, Ahmad Shidqi mengajak seluruh Penyuluh Agama Islam untuk mendukung program Yogyakarta sebagai Kota Wakaf melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

"Peran aktif penyuluh dinilai sangat strategis dalam meningkatkan literasi wakaf sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi umat," katanya.

Hadir dalam pembukaan kegiatan, antara lain Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, H Mohammad Tahrir SE MM. Turut hadir Ketua Pokjalu DIY H Jakfar Arifin SAg MA, serta Ketua Panitia Musyawarah, Dai Iskandar SAg yang menyampaikan laporan penyelenggaraan kegiatan. Rangkaian kegiatan Musyawarah Pokjalu dibuka dengan memanjatkan doa oleh KH Sholehudin Mansur SAg.

Ahmad Shidqi menegaskan pentingnya menjaga profesionalisme Penyuluh Agama Islam sebagai garda terdepan pembinaan kehidupan beragama di masyarakat. "Penyuluh Agama Islam harus terus mengedepankan profesionalitas dalam

menjalankan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara. Selain itu, penyuluh juga memiliki peran penting dalam meningkatkan indeks pemahaman keagamaan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pokjalu Kota Yogyakarta, Eko Agus Wibowo SSosI mengatakan bahwa musyawarah ini menjadi forum strategis untuk mengevaluasi kinerja organisasi sekaligus menyusun arah kepemimpinan baru. Agenda utama meliputi penyampaian laporan pertanggungjawaban pengurus periode 2023-2026, pemilihan pengurus Pokjalu periode 2026-2029, serta kegiatan capacity building guna meningkatkan kapasitas dan soliditas para penyuluh.

Ahmad Shidqi, juga mengingatkan seluruh penyuluh agar disiplin mematuhi jam kerja sesuai regulasi yang berlaku, aktif memanfaatkan forum Pokjalu sebagai ruang berbagi pengalaman dan mencari solusi atas berbagai tantangan di lapangan, serta senantiasa menjaga karakter dan integritas sebagai teladan di tengah masyarakat.

Menurutnya, nilai-nilai agama tidak cukup disampaikan melalui ceramah, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi masyarakat.

Melalui musyawarah ini diharapkan lahir kepemimpinan Pokjalu Kota Yogyakarta periode 2026-2029 yang mampu memperkuat sinergi, meningkatkan kualitas layanan penyuluhan, serta menjawab berbagai tantangan pembinaan keagamaan di Kota Yogyakarta. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005